

# **RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI RAWIT DENGAN PERLAKUAN PEMANGKASAN PUCUK DAN APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT PISANG RAJA**

Oleh : Aditya Dani Kusuma

Dibimbing Oleh : Ellen Rosyelina Sasmita dan Alif Waluyo

## **ABSTRAK**

Penerapan budidaya cabai rawit harus dilakukan secara maksimal guna meningkatkan produktivitas tanaman cabai rawit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemangkasan pucuk dan pupuk organik cair limbah kulit pisang raja terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial dengan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu waktu pemangkasan pucuk dengan 3 taraf perlakuan yaitu 14 HST, 21 HST, dan 28 HST. Faktor kedua yaitu pemberian pupuk organik cair (POC) limbah kulit pisang raja dengan 3 taraf perlakuan yaitu 400 ml, 500 ml, dan 600 ml. Tanaman tanpa perlakuan sebagai kontrol. Data hasil penelitian dianalisis keragamannya menggunakan uji sidik ragam pada taraf 5%, jika terdapat beda nyata, dilanjutkan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%. Pengujian antara perlakuan dengan kontrol diuji dengan Kontras Orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara perlakuan waktu pemangkasan pucuk dan pemberian POC limbah kulit pisang terhadap semua parameter. Perlakuan waktu pemangkasan pucuk 28 HST memberikan hasil yang lebih baik pada parameter tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman, dan hasil panen per petak. Dosis POC limbah kulit pisang 500 ml/tanaman memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah buah per tanaman dan bobot buah per tanaman.

**Kata Kunci** : cabai rawit, pemangkasan pucuk, POC